

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi penelusuran berkembang pada kisaran abad ke 20an, bermula dari beberapa negara maju yang menginginkan untuk dibuatnya sistem evaluasi hasil perguruan tinggi dan keterkaitan atau pengaruhnya terhadap dunia kerja¹. Perguruan tinggi yang dinilai baik adalah perguruan tinggi yang dapat memberikan bekal kompetensi yang memadai dan dibutuhkan dalam dunia kerja, sehingga dengan ini nantinya akan mempermudah lulusan dari perguruan tinggi untuk memperoleh pekerjaan.

Selain itu perguruan tinggi dapat lebih mudah untuk mengorbitkan setiap lulusannya ke dalam dunia kerja yang diinginkan atau jaringan yang telah di bangun untuk menampung setiap lulusan yang memiliki kompetensi yang terbaik. Hal ini dianggap penting, karena terkadang setelah lulus tidak semua individu dapat memanfaatkan keahlian atau bekal yang telah di dapat pasca lulus dari perguruan tinggi. Akibatnya tidak sedikit dari mereka yang menganggur atau malah bekerja tetapi tidak sesuai dengan bidang ilmu mereka. Dengan demikian hasil dari proses perguruan tinggi dapat dilihat atau di amati berdasarkan kesiapanya ketika diterjunkan langsung dalam dunia pekerjaan. Dampak yang cukup besar ini membuat beberapa lembaga internasional menjadikan survei ini sebagai bahan evaluasi pendidikan secara global.

¹ Harald Schomburg. *Handbook For Graduate Tracer Studies*. Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH. Kassel, Germany. 2003. h 9

Selanjutnya, istilah studi penelusuran kemudian lebih dikenal dengan sebutan “*tracer study*”².

Tracer study di Indonesia mulai dikenal pada tahun 1990an, diawal kemunculannya penelitian ini mendapatkan perhatian publik, dengan harapan dapat meningkatkan akreditasi perguruan tinggi di Indonesia. Selanjutnya di tahun 2000an perhatian akan aspek ini semakin meningkat, pemerintahan melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang kemendikbudristek) mulai mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi kurikulum dan mutu pendidikan melalui *tracer study*. Hal ini, dilakukan untuk memenuhi standar akreditasi nasional dan internasional lembaga pendidikan atau perguruan tinggi di Indonesia³.

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengambil peran dalam program ini. Tercatat dari 2018 sampai sekarang telah dilaksanakan tiga kali program ini. Program pertama dimulai dari 2018 sampai 2021, kemudian 2021 sampai 2022 dan terakhir 2023 hingga sekarang. Periode pertama dan kedua dilaksanakan oleh bagian humas dan akademik UIN Fatmawati Seukarno Bengkulu sedangkan untuk program terakhir di ambil alih oleh *Career Development Center* (CDC) atau pusat pengembangan karir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penelitian *tracer study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki beberapa tujuan, anatar lain memberikan informasi untuk kepentingan

² Thomas sukardi. Studi Penulusuran Lulusan SI Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 20, Nomor 2 . Yogyakarta. 2011 h 198

³ Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor: 471/B/SE/VII/2017. Tentang Pelaksanaan Tracer Study di Perguruan Tinggi.

evaluasi hasil pendidikan tinggi ,kemudian digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga perguruan tinggi, menyediakan informasi mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi perguruan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan pemenuhan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi⁴.

Hasil dari pelaksanaan *tracer study* ini, nantinya akan menjadi pedoman pengembangan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta dapat berkontribusi dalam pengembangan perguruan tinggi. Kurikulum pendidikan untuk menentukan program pembelajaran yang sesuai dengan bidang keilmuan dan praktek-praktek yang mendorong pada aktivitas di lingkungan pekerjaan. Relasi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan (Stakeholder) agar perguruan tinggi semakin matang dalam memberikan pembekalan pasca lulus perguruan tinggi. Terakhir, sebagai standar yang diperhatikan dalam penilaian kelayakan perguruan tinggi dalam memberikan pelayanannya terhadap pihak-pihak terkait.

Manfaat pelaksanaan *tracer study* di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di jelaskan dalam buku *Tracer Study Alumni UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2023*, yakni sebagai alat evaluasi relevansi perguruan tinggi dan dunia kerja, menjadi wadah untuk membangun jaringan alumni, Menghimpun masukan atau informasi penting untuk pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi, Menjadi data base alumni dan daya dukung perumusan kebijakan dan proses akreditasi⁵.

⁴ Herlith. *Study Penelusuran(Tracer Study)terhadap Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.Seminar Nasional Pakar 1. Jakarta .2018* h 118

⁵ Sri Ihsan dkk.*Tracer Study 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.Raya Publisher.Bengkulu.2023* h 30

Penelitian ini, juga memberikan wewenang kepada setiap lulusan untuk memberikan penilaiannya yang sesuai terhadap perguruan tinggi yang terkait. Jadi, setiap perguruan tinggi dapat menilai tentang kualitas penyelenggaraan pendidikan yang mereka lakukan berdasarkan penilaian dari para alumni. Kemudian untuk meningkatkan mutu dari penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi tersebut mereka dapat memperbaikinya berdasarkan penilaian yang telah dilakukan⁶. Oleh Sebab itu, pentingnya Tracer Study pada saat ini telah menjadi kebutuhan perguruan tinggi untuk melihat kualitas perguruan tinggi dan juga kelayakan penyelenggaraan pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi tersebut.

Upaya untuk memperkuat program *tracer study* agar berjalan maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan, pemerintah juga mengajarkannya melalui Perpres yang berbunyi, Dalam rangka memperkuat penjaminan mutu Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, lembaga penyelenggara Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi bekerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja melaksanakan proses penelusuran lulusan secara berkala⁷.

Berdasarkan buku “*Tracer study UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022 dan 2023*” berisi tentang deskripsi UIN, Gambaran tracer study di UINFAS Bengkulu, kemudian Hasil dari tracer study yang pernah dilakukan di UINFAS Bengkulu. Secara keseluruhan hasil pelaksanaan *tracer study* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari tahun 2018 -2023, tercatat memiliki lulusan berjumlah 9.576 dari seluruh fakultas. Target responden *tracer*

⁶ Nuryake Fajaryati dkk. *Study Penelusuran(Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.Jurnal Elinvo. Yogyakarta .2015. h 44

⁷ Pasal 17 ayat 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia No 68 tahun 2022 tentang revitalisasi pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi. h 12

study untuk dua periode ini sebanyak 9.177, tetapi setelah dilaksanakan penginputan berdasarkan kuisioner yang telah disebarkan responden yang memberikan umpan balik berjumlah 4.267 dengan 353 responden yang tidak memperbarui data. Sehingga untuk presentase yang diperoleh mencapai 48,18%, dengan responden terbanyak pelaksanaan *tracer study* pada periode ke dua mencapai 2.443 responden. Tentunya hal ini juga tak lepas dari masalah kontak alumni yang sudah tidak valid sehingga mengakibatkan kurangnya respon atau umpan balik dari alumni selain itu sosialisasi terhadap lulusan yang dekat dengan waktu pelaksanaan *tracer study* juga memiliki umpan balik yang cukup besar⁸.

Berdasarkan pemaparan di atas ada beberapa hal yang membuat minimnya respon dari para alumni sehingga berakibat pada hasil Tracer yang belum mencukupi standar minimal 50%, atas dasar inilah penulis beranggapan untuk melanjutkan dan mengupgrade penelitian yang sudah ada agar memperoleh data yang valid dan mencapai standar yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengangkat judul *Tracer Study Alumni Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2003-2023*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian serupa yang akan dilakukan dan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menuliskan periode karena agar pembahasan lebih jelas dan pada tahun itu adalah awal mula terbentuknya STAIN Bengkulu yang akan menjadi cikal bakal terbentuknya UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

⁸ Sri Ihsan dkk. *Tracer Study 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*. Raya Publisher. Bengkulu. 2022. h 43

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana perkembangan dan kontribusi tracer study alumni Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2003-2023?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada aspek tracer study alumni Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2003-2023. Pada batasan masalah sengaja diberikan keterangan tahun agar pembahasan tidak meluas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, dalam hal ini sebagai wujud konsistensi dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengungkap atau mendeskripsikan suatu proses, kejadian dan dampak dari peristiwa tersebut⁹. Oleh karena itu penulis merumuskan tujuan pada penelitian ini, yaitu : Tracer Study Alumni Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2003-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian merupakan manfaat dan kelebihan dari hasil penelitian yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu

1. *Teoritis*, yaitu pengembangan teori dan konsep ilmu pengetahuan ataupun pengembangan metode keilmuan tertentu menyesuaikan dengan kajian peneliti. Dalam hal ini dapat

⁹ Maryam, *Pedoman Penulisan Skripsi: Prodi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu* 2018.(tidak diterbitkan).Bengkulu 2019.h 10.

memberikan wawasan terkait Tracer Study Alumni Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2003-2023 kepada peneliti dan pembaca.

2. *Praktis*, yaitu pengembangan bagi lembaga/institusi, Peminat sejarah, Seni atau bagi para pengambil kebijakan yang terkait¹⁰. Dalam hal ini menjadikan karya ilmiah ini sebagai rujukan dan sumber literatur bagi peneliti lainya mengenai Tracer study Alumni Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2003-2023.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan petunjuk yang mengarahkan penulis dalam merumuskan solusi untuk pemecahan masalah-masalah di atas melalui referensi dan hasil penelitian terdahulu yang masih relevan hingga saat ini. Oleh karena itu, penulis menyajikan beberapa hasil penelitian yang dapat di jadikan acuan atau perbandingan sebagai referensi pada penelitian ini. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang dapat dijadikan perbandingan terhadap penelitian ini.

1. Ali Abubakar Dkk(2007), *10 Tahun STAIN Bengkulu Mengabdi*. Buku "10 Tahun STAIN Bengkulu Mengabdi, berisi tentang perjalanan singkat STAIN Bengkulu dimulai dari cabang kelas jauh IAIN Raden Fatah Palembang kemudian terus berkembang menjadi institusi yang beridiri sediri dan beralih status menjadi STAIN Bengkulu. Dalam buku ini jika di bahas mengenai identitas dan tujuan STAIN Bengkulu pada masa awal berdirinya kemudian perkembangan STAIN dari Struktur pengembangan STAIN, para

¹⁰ Maryam, *Pedoman Penulisan Skripsi: Prodi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu 2018.....h 11*

dosen dan beberapa artikel dari para dosen dan tokoh-tokoh pada saat itu.

2. Sri Ihsan Dkk (2022), "*Tracer Study 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*". Buku ini, merupakan buku laporan hasil tracer study yang telah dilakukan oleh Bid. Akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Tracer Study dilaksanakan di tahun 2023 dengan pengambilan data dari 5 tahun kebelakang yakni 2018-2022. Dalam Buku ini dipaparkan bagaimana tracer study di UIN FAS Bengkulu dilaksanakan dimulai dari pembentukan tim, perancangan pengelolaan sistem, sosialisasi, pelaksanaan tracer sampai penertbitan laporan hasil kegiatan tersebut. Selanjutnya laporan ini juga di update di tahun-tahun setelahnya.
3. Nuryake Fajaryati Dkk (2015), *Study Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Progran Studi Pendidikan Tehnik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, Dalam Jurnal ini dijelaskan mengenai Tracer study alumni yang dilakukan di Prodi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta. Pada jurnal ini juga disampaikan terkait metode yang dipakai dan hasil dari Tracer study yang telah dilakukan.
4. Zubaedi (2007), *Kiprah Alumni STAIN Bengkulu: Antara Harapan dan Realita*. Dalam artikel ini dijelaskan mengenai peran alumni STAIN Bengkulu. Dengan bekal yang telah diberikan kepada setiap mahasiswa ketika menempuh pendidikan di STAIN Bengkulu. Dalam pemaparannya juga disampaikan bahwa sebagai alumni STAIN Bengkulu memiliki tugas yang cukup berat dalam

menerapkan Ilmu yang telah diperoleh kepada masyarakat, tetapi hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri karena dengan kondisi ekonomi dan sosial yang berbeda-beda di setiap daerah tentunya dalam penerapannya perlu adaptasi dan inovasi ketika di lingkungan masyarakat. Sebagai Alumni STAIN Bengkulu juga dinilai memiliki kompetensi yang lengkap dengan bekal nilai-nilai keagamaan serta ilmu pengetahuan yang telah diperoleh, diharapkan setiap alumni STAIN Bengkulu dapat mengaplikasikannya dengan baik kepada masyarakat¹¹.

5. Jumiati (2022), "Tracer Study (Penelusuran Alumni) Prigram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lulusan tahun 2019-2022". Dalam Skripsi ini dipaparkan secara lengkap tahapan-tahapan dalam penelitian kemudian metode yang digunakan, langkah-langkah yang dilakukakn dalam pengambilan data sampai perolehan hasil penelitian yang kemudian di kelompokkan sesuai pembagian yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh profil data yang menjelaskan lebih dari 50% telah memperoleh pekerjaan dan bidang pekerjaan alumni cukup beragam pemerintahan, perusahaan swasta, organisasi non profit, wirausaha/perusahaan sendiri, belum bekerja.
6. Herlith (2018), *Study Penelusuran(Tracer Study)terhadap Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, Jurnal ini memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan tracer study yang dilakukan dan rincian hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Dalam Jurnal ini juga memberikan lampiran berupa digram, cara

¹¹ Ali Abu bakar Dkk..10 Tahun Stain Bngkulu Mengabdi.STAIN Bengkulu Publishing.bengkulu. 2007. h 109

penghitungan dan rumus yang dipakai untuk memperjelas hasil penelitian.

7. Hani Hamami (2016), "*Tracer Study Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*". Dalam Skripsi ini menjelaskan tentang Studi Penelusuran¹² Alumni Prodi PKK Universitas Negeri Semarang setelah menyelesaikan pendidikan. Seperti lamanya masa bakti Alumni, kesesuaian Kompetensi alumni dengan dunia pekerjaan, dan Kontribusi alumni terhadap Lingkungan pekerjaan¹³.
8. Thomas Sukardi (2011), "*Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogya*". Dalam Jurnal ini dijelaskan lengkap Studi penelusuran dari pentingnya studi penelusuran baik bagi FT UNY, alumni, manajemen dan masukan-masukan dari responden. kemudian dijelaskan juga terkait Metode yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian FT UNY bisa dibilang cukup baik, kemudian kompetensi juga cukup baik walaupun dari aspek keahlian masih perlu di kembangkan, terakhir merupakan saran-saran dari para alumni FK UNY

G. Landasan Teori

1. Tracer Study

Istilah tracer study berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni *trace* dan *study*. *Trace* berarti melacak atau menelusuri, sedangkan *study* berarti kajian atau penelitian. Secara

¹³ Hani Hamami, *Tracer Study Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. UNNES. Semarang. 2016. h 4

harfiah tracer study bermakna kajian penelusuran atau penelitian pelacakan. Tracer study kerap digunakan dalam beberapa kajian yang bertujuan untuk evaluasi terhadap perguruan tinggi, kelayakan penyelenggaraan pendidikan, dan pemenuhan atau peningkatan proses akreditasi perguruan tinggi. Manfaat dilaksanakannya tracer study sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dan dunia kerja, Sebagai wadah untuk membangun jaringan /network alumni, menghimpun masukan/informasi penting bagi pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi, menjadi database alumni berdasarkan berbagai kriteria, dan data pendukung perumusan kebijakan dan proses akreditasi.

Tracer Study merupakan studi penelusuran yang ditujukan kepada alumni-alumni yang berasal dari perguruan tinggi untuk melacak atau memperoleh informasi para alumni pasca lulus dari jenjang perkuliahan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi kesesuaian kompetensi ilmu yang diberikan oleh sebuah perguruan tinggi kepada mahasiswanya pasca keluar atau lulus dari perguruan tinggi. Sehingga dengan adanya study ini, diharapkan dapat melaksanakan evaluasi terhadap informasi alumni dan peningkatan kompetensi pendidikan berdasarkan masukan yang disampaikan dengan kata lain nantinya perguruan tinggi yang bersangkutan dapat terus melakukan inovasi terhadap perkembangan metode pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pendidikan¹⁴. Pada penelitian ini akan memfokuskan alumni FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2003-2023.

¹⁴ Layyin Mahfiani. *Laporan Tracer Study Tahun 2022*. UIN RM Said. Surakarta. 2022

2. Alumni

Alumni adalah tamatan atau lulusan suatu sekolah atau perguruan tinggi¹⁵. Alumni memiliki beberapa peran yang cukup penting baik itu bagi perguruan tinggi maupun pendidikan. Perguruan tinggi misalnya dapat memberikan aset yang cukup penting karena mereka dapat menjalin kerjasama secara profesional dengan alumni-alumni yang memiliki karir yang cukup baik dengan dunia pekerjaan. Sementara pendidikan, melalui program tracer study akan menjadi bahan evaluasi pendidikan untuk relevansi kebutuhan dunia kerja.

Pemerintahan juga berperan dalam memfasilitasi kerja sama antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, industri, alumni, Pemerintah Daerah, dan/atau pihak lain¹⁶. Alumni dalam hal ini adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya di sebuah Institusi pendidikan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan dianggap sah di dalam sebuah institusi yang bersangkutan. Dalam hal ini adalah Alumni Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN Fatamawati Sukarno Bengkulu Tahun 2003-2023 yang terdiri dari delapan program studi (Ilmu Al Qur'an dan Tafsir/IQT, Aqidah dan Filsafat Islam/AFI, Ilmu Hadits/IH, Sejarah dan Peradaban Islam/SPI, Bahasa dan Sastra Arab/BSA, Komunikasi dan Penyiaran Islam/KPI, Bimbingan dan Konseling Islam/BKI dan Manajemen Dakwah/MD). Selain delapan program studi ini, ada beberapa prodi yang telah di nonaktifkan karena

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus besar bahasa indonesia*. Pusat bahasa. Jakarta. 2008. h 46

¹⁶ Pasal 79 UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

kurangnya peminat pada masa itu seperti, Filsafat Pemikiran Politik Islam/ FPPI dan Akhlak Tasawuf/ AT.

3. Fakultas

Fakultas berasal dari bahasa latin, yakni *facultas* yang berarti kemampuan, keterampilan atau wewenang. Sedangkan dalam konteks pendidikan fakultas bermakna bagian dari sebuah perguruan tinggi yang mengajarkan disiplin ilmu tertentu. Secara singkatnya penyebutan kata fakultas di Indonesia juga tidak terlepas dari pengaruh budaya barat dalam perkembangan pendidikan perguruan tinggi di Indonesia.

Selain itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia fakultas memiliki makna sebagai bagian dari perguruan tinggi yang mempelajari bidang ilmu tertentu¹⁷. Dalam hal ini yang menjadi objek kajian adalah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Universitas

Kata universitas berasal dari bahasa latin ,yakni *universitas magistrorum et scholarium* yang berarti komunitas guru dan murid. Sedangkan menurut KBBI universitas bermakna lembaga pendidikan tinggi yg terdiri atas fakultas dan dipimpin oleh rektor, sekolah tinggi, perguruan tinggi¹⁸. Secara singkatnya dalam lingkup universitas terdapat sistem formal yang mengatur proses pembelajaran dalam perguruan tinggi yang terdiri dari, Mahasiswa ,dosen, staf administrasi dan yang dikepalai oleh rektor.

¹⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus besar bahasa indonesia*.Pusat bahasa,Jakarta. 2008. h 403

¹⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus besar bahasa indonesia*.Pusat bahasa,Jakarta. 2008. h 1592

Universitas atau perguruan tinggi memiliki peran yang cukup penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Karena mereka adalah tingkat pendidikan tertinggi yang bertugas untuk memberikan wadah untuk mahasiswa dan masyarakat, menjadi wadah pendidikan calon pemimpin bangsa, Pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran dan pusat pengembangan peradaban bangsa¹⁹. Dalam hal ini, adalah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Sejarah, dengan menerapkan pendekatan kuantitatif²⁰. Pada tahapan metode penelitian sejarah penulis memperoleh informasi sumber sejarah melalui beberapa tahapan, yakni : Observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan tahapan awal untuk memperoleh sumber sejarah baik itu tertulis maupun lisan dengan memanfaatkan pola pengambilan data melalui studi pustaka dan studi lapangan (Penelitian Kualitatif). Studi pustaka dilakukan dengan pengkajian sumber tertulis seperti dokumen, hasil survey, laporan tahunan, undang-undang dan sertifikat. Kemudian studi lapangan dilakukan secara alamiah, yakni peneliti mengumpulkan data dengan cara bersentuhan langsung dengan situasi lapangan, seperti melakukan wawancara secara terstruktur dan terlibat langsung dengan penilaian²¹.

¹⁹ Pasal 58 ayat 1 Undang -Undang Republik Indonesia No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi.

²⁰ Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi sejarah*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 1992. h 106

²¹ Dwiyanto, Djoko. *Metode Kualitatif: Penerapannya dalam Penelitian*. Diakses dari: <https://www.academia.edu/download...>, 0, 2002, h 1-7.

Hal ini dilakukan tentunya untuk mendapatkan sumber-sumber sejarah baik primer maupun sekunder yang sangat di butuhkan dalam proses penelitian. Kemudian, Wawancara merupakan tahapan yang dilakukan untuk memperoleh sumber sejarah berdasarkan keterangan dari pelaku sejarah/narasumber melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber terkait dengan penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa tokoh, yakni : Pak Rohimin, Pak Arif Rahman, Ibu Suryani, Pak Aan Supian dan Ibu Rifda Arafah. Selanjutnya, Dokumentasi merupakan tahapan untuk memperoleh bukti-bukti sejarah berupa foto atau catatan-catatan yang dikumpulkan penulis pada saat melakukan wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan judul penelitian. Pendekatan Sejarah kuantitatif menggunakan teknik matematika, dengan demikian sejarah kuantitatif dalam penilaiannya lebih objektif dan mendekati kebenaran.²² Dengan populasi yang cukup banyak, penelitian ini menggunakan pola penentuan sampel menggunakan sistem *Random Sampling* yang memanfaatkan sebagian sampel dapat mewakili populasi yang ada. Apabila di bandingkan dengan *Non random sampling*, maka random sampling dapat dikatakan memiliki keunggulan dikarenakan penentuan data tanpa pandang bulu dan semuanya dapat menjadi sampel dalam penelitian, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih menyeluruh, lengkap atau representatif. Dengan pola ini diharapkan hasil dari penelitian akan menjangkau seluruh alumni secara utuh baik yang berasal dari dalam maupun luar kota, baik dalam bidang pendidikan, pemerintahan, ekonomi, kesehatan, Jasa dan lain sebagainya. Selain pola tersebut penulis juga menggunakan teknik *snowball sampling* dalam tahapan

²² Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Tiara Kencana. Yogya. 2003. h 219

wawancara guna memperoleh informasi alumni secara utuh. Teknik ini akan mempermudah penulis dalam memperoleh informasi dikarenakan setelah wawancara penulis akan meminta rekomendasi dari narasumber untuk memperoleh narasumber yang lain guna menyamakan atau melanjutkan penelitian secara runtut sesuai dengan kondisi yang di alami langsung oleh setiap narasumber. Kedua teknik ini, tentunya sangat membantu penulis dalam memperoleh hasil penelitian secara akurat dan menyeluruh dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam penelitian ini penulis menggunakan penghitungan sampel sekitar 10-15% dari Populasi. Misalnya dari keseluruhan populasi ada 2.000 sampel maka penulis akan mengambil sampel minimal 200-300 sampel atau responden dari keseluruhan populasi. Berdasarkan pemaparan di atas berikut merupakan langkah-langkah dalam metode penelitian sejarah :

1. Heuristik/ Pengumpulan Sumber

Dalam proses penelitian, sebelum kita melakukan penelitian tentunya diperlukan sebuah data yang nantinya akan digunakan dalam proses penelitian tersebut, agar lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh hasil yang diinginkan. Hal inilah yang dalam metode penelitian disebut Heuristik atau metode pengumpulan data. Heuristik sendiri berasal dari bahasa Yunani *heurishein*, artinya memperoleh. Menurut G.J. Renier, heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu, heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan (berbagai sumber baik tulisan maupun lisan), menangani, dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan²³. Dalam

²³ Abdurahman,D. *Metodologi penelitian sejarah Islam*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.2011. h 101

pembagiannya ada dua jenis data yang diperlukan yakni, sumber primer dan sumber sekunder²⁴.

a. *Sumber Primer*

Sumber primer merupakan sumber yang berasal dari saksi mata (lisan dan tulisan) , misalnya catatan rapat, daftar anggota organisasi, dan arsip-arsip laporan pemerintah atau organisasi massa; sedangkan dalam sumber lisan yang dianggap primer ialah wawancara langsung dengan pelaku peristiwa atau saksi mata²⁵. Pada penelitian ini penulis mendapatkan data berdasarkan temuan (hasil observasi) dengan saksi sejarah (Pak Rohimin, Sir Arif Rahman, Ibu Suryani, Pak Aan Supian dan Ibu Rifda Arafah.), arsip (arsip prodi, SK Dirjen Kelembagaan Agama Islam No. E/243/2001, SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/1876/2011, SK Dirjen Pendidikan Islam No. 2869 tahun 2012 dan SK Dirjen Pendidikan Islam No. 1469 tahun 2014).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa saksi sejarah yakni ,Pak Rohimin sebagai Ketua STAIN Bengkulu Periode 2002-2010, Pak Aan Supian selaku Dekan FUAD sekarang (Dosen dari masa STAIN sampai UIN FAS Bengkulu), Ibu Suryani Sebagai Ketua prodi KPI pada tahun 2000. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dapat dipastikan bahwasanya informasi yang didapatkan adalah valid, karena nasrasumber memberikan penjelasan yang lengkap dan detail terkait pristiwa dan sejarah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

²⁴ Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*.Pustaka Setia. Bandung.2014 h 93

²⁵ Abdurahman,D.*Metodologi Penelitian Sejarah*.....h 105

Selain hasil wawancara penulis juga mendapatkan data berupa temuan di lokasi UIN Fatmawati Sukarno dan beberapa arsip Perubahan status dari STAIN Bengkulu sampai Menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang tersimpan dalam berbagai bentuk (lembaran dan digital) guna menjaga keaslian sumber. Selanjutnya SK pendirian beberapa Prodi di UIN FAS Bengkulu. Kemudian sumber selanjutnya, yakni artefak dalam bentuk tulisan yang berisi informasi tentang peresmian gedung perkuliahan yang terletak di beberapa titik wilayah UIN FAS Bengkulu.

b. *Sumber Sekunder*

Sumber sekunder merupakan sumber informasi bersifat pendukung data primer, misalnya seperti buku, majalah, berita dikoran dll²⁶. Dalam penelitian ini penulis memperoleh beberapa sumber sekunder yang berasal dari beberapa Dosen UIN FAS, yakni Pak Arif Rahman selaku ketua pengembangan karir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Ibu Rifda Arafah sebagai Pengelola bagian Akademik dan tim *tracer study* bertujuan untuk memperkuat sumber primer dan beberapa Buku “10 Tahun STAIN Mengabdi”, Buku “ Sejarah IAIN Bengkulu dan Buku Tracer Study UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Verifikasi/Kritik Sumber

Setelah tahap pengumpulan data maka proses selanjutnya adalah mengecek keabsahan data seperti keaslian data dan

²⁶ Abdurahman, D. *Metodologi Penelitian Sejarah*.... h 105

kebenaran data tersebut. Dalam proses ini dilakukan dengan dua cara yakni Kritik *intern* dan kritik *ekstern*²⁷.

a. Kritik *Ekstern*

Merupakan tahap pengecekan suatu data berdasarkan keasliannya (Otentisitas). Hal ini dilakukan guna menguji keaslian sum ber dari berbagai sudut, seperti dari fisiknya, bahan pembuat sumber, identitas sumber, keaslian dan keutuhan sumber. Dalam hal ini, Penulis melihat dari kondisi narasumber berdasarkan usia, kemudian cara penyampaian dan daya ingat yang dimiliki oleh narasumber.

Berdasarkan ini, Pak Rohimin (60 tahun) ketika menjawab pertanyaan dari penulis masih sangat baik, penyampainya mudah dipahami dan Ingatannya masih sangat baik hal ini tentunya tidak lepas juga karena latar belakang beliau yakni seorang akademisi. Dari pengamatan ini maka penulis yakin bahwasanya pak Rohimin dapat dijadikan sebagai sumber primer.

Selain itu, penulis memperoleh beberapa arsip tentang pendirian prodi dan artefak berbentuk prasasti yang terletak di beberapa titik wilayah UIN FAS Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dapat dipastikan bahwasannya Prasasti ini asli karena dapat dilihat langsung dari keterangan tahun dibuat, kemudian yang menandatangani media tersebut, Media yang terbuat dari batuan marmer yang sudah mulai lusuh dan berubah warna. Demikian juga dengan arsip tersebut karena di dalam dilihat dari dokumentasi yang ditemukan terdapat tahun

²⁷ Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*.... h 101

terbitan dan dengan kondisi arsip yang sudah terlihat mulai lusuh. Berdasarkan observasi ini penulis dapat menjadikan arsip (Prasasti) ini ke dalam sumber Primer. Dengan adanya beberapa data yang diperoleh nantinya penulis akan mengambil kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

b. Kritik Intern

Merupakan tahap pengecekan sumber sejarah berdasarkan Kebenarannya (Kredibilitas). Dalam hal ini penulis memastikan suatu data dinyatakan benar berdasarkan sumber data berupa hasil wawancara dari pelaku sejarah dalam hal ini adalah pak Rohimin beliau adalah Ketua STAIN Bengkulu dari 2002-2006 dan 2006-2010. Seorang akademisi yang masih mengabdikan hingga saat ini di UIN FAS sebagai dosen pascasarjana, tentunya dalam pemaparan yang beliau sampaikan terkait sejarah dan kondisi mahasiswa UIN FAS masih sangat jelas dan terperinci.

Pak Aan Supian beliau adalah dosen fuad di awal periode STAIN sampai ke UIN dan sekarang beliau menjadi Dekan FUAD. Selanjutnya Ibu Suryani beliau merupakan Ketua prodi KPI pada masa awal, sehingga beliau pasti memahami tentang perkembangan pola penyelenggaraan pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Atas dasar ini juga penulis yakin bahwasanya beberapa narasumber dapat dijadikan sumber primer pada penelitian ini. Selanjutnya untuk memperkuat hasil wawancara tersebut maka penulis melakukan wawancara dengan Pak Arif Rahman beliau adalah ketua pengembangan karir di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Ibu Rifda Arafah sebagai pengelola bagian akademik dan tim *tracer study*. Dari hasil wawancara ini juga penulis memperoleh informasi

yang dapat memperkuat Pak Rohimin dan Pak Aan Supian untuk mejadi sumber primer dalam penelitian ini.

Selanjutnya penulis melakukan kritik terhadap arsip perubahan status STAIN sampai UIN FAS Bengkulu, arsip pendirian beberapa Prodi dan buku tentang sejarah STAIN Bengkulu sampai UIN FAS Bengkulu (“10 Tahun STAIN Bengkulu Mengabdi”, kemudian sejarah IAIN Bengkulu”, dan Tracer Study 2022 UIN FAS Bengkulu). Arsip dan buku ini penulis dapatkan berdasarkan temuan terkait sejarah perkembangan UIN FAS Bengkulu melalui berbagai cara, dalam hal ini memanfaatkan studi pustaka dan lapangan. Arsip ini memuat tentang keputusan presiden dan peraturan presiden yang berisi tentang pengukuhan STAIN, Kemudian perubahan status STAIN ke IAIN dan IAIN ke UIN FAS Bengkulu, sehingga berdasarkan pengamatan penulis bukti ini dapat dijadikan sebagai sumber primer karena memuat tentang isi dan no surat yang sesuai dengan kepres dan perpres yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain di dalam buku ini dijelaskan tentang profil, identitas, visi dan misi, tujuan, dan sejarah UIN FAS Bengkulu yang ditulis secara runtut dan sistematis. Sehingga dari pemaparan ini dapat dijadikan sumber sekunder yang dapat menguatkan sumber primer.

3. Interpretasi

Interpretasi berasal dari kata *Interpretation* yang berarti penafsiran²⁸. Dalam proses penafsiran seorang peneliti diharuskan memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya suatu

²⁸ Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*..... h 78

pristiwa, hal inilah yang nantinya akan mengasah kemampuan penulis dalam menilai sesuatu berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis yang nantinya akan di tuangkan dalam hasil penelitian.

Penulis selanjutnya melakukan perbandingan berdasarkan data (arsip) dan sumber (Hasil wawancara) yang telah diperoleh guna mengetahui kebenaran sejarah dari temuan-temuan yang diperoleh penulis. Tak heran apabila dalam proses ini penulis terkadang menemukan beberapa kejanggalan dan perbedaan sejarah. Hal ini juga tidak terlepas dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif dalam penyelesaiannya memanfaatkan beberapa aspek penilalain yang bisa dipakai, seperti pembuatan kuisioner kemudian jawabanya dapat disusun dengan diagram, tabel dan hasil presentase, agar hasilnya dapat diamati secara jelas dengan tingkatan-tingkatan yang telah diperoleh²⁹. Namun Penulis tetap mengupayakan agar dalam penelitian ini ditulis berdasarkan kemiripan peristiwa yang telah terjadi dan fakta sejarah yang sebenarnya sesuai dengan sumber-sumber yang telah diperoleh penulis.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahapan penulisan ulang, pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Dalam tahapanya hal tersebut terbagi menjadi tiga yakni, pengantar, hasil Penelitian dan simpulan³⁰. Pengantar dalam penyusunanya harus dikemukakan latar belakang (berupa lintasan sejarah), historiografi,

²⁹ Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi sejarah*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 1992. h 106

³⁰ Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*....h 81

dan pendapat kita tentang tulisan orang lain, pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab melalui penelitian, teori dan konsep yang dipakai, dan sumber-sumber sejarah.

Hasil Penelitian memuat fakta dari hasil penelitian yang dikemas dalam bentuk penyajian hasil yang di dukung dengan catatan dan lampiran yang memperkuat dari hasil penelitian, oleh karenanya hasil penelitian ini harus di pertanggung jawabkan oleh peniliti. Simpulan merupakan penyederhanaan dari hasil penelitian berdasarkan dari pemahaman peneliti. Dalam hal ini, Penulis akan menuliskan sejarah dan Tracer Study UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2003-2023. Penelitian ini nantinya juga akan menjelaskan proses penulisan yang jelas dari awal sampai akhir penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini terdiri dari BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran umum, Sejarah dan Perkembangan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu masa STAIN, IAIN, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Sejarah FUAD.

BAB III Tracer Study Alumni Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (A. Waktu Tunggu Alumni, B. Keahlian Pekerjaan Alumni dan Tingkat Pendidikan, C. Pendapatan Alumni, D. Pekerjaan Alumni) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

BAB IV Kontribusi Alumni Fakultas ushuluddin Adab dan dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu(A. Kontribusi Alumni dalam Bidang

pendidikan, B. Kontribusi Alumni dalam Bidang Sosial, C. Kontribusi Alumni dalam Bidang Dakwah, D. Kontribusi Alumni dalam Bidang Politik, E. Kontribusi Alumni dalam Bidang Pemerintahan, F. Kontribusi Alumni dalam Bidang Wirausaha).

BAB V Penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan serta saran-saran yang bersifat praktis dan membangun.

